

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Andika. (2021). The Analysis of Stunting Incidence Factors in Toddlers Aged 23-59 Months in the Work Area of the Padang Tiji Community Health Center, Pidie Regency. *International Journal of Science, Technology & Management (IJSTM)*. 2(1). 642-649.
- Hastuti, D. & Zulfikar, A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(1), 45–52.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2020–2024*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI.
- Kristiyanasari, Weni. (2014). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Monika, F. B. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. PT. Mizan Publika.
- Mufidah, Binti Eka. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. 4(4). 374-385.
- Nasrul, N. (2018). Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2): 131-146.
- Ni'mah, Khoirun; dan Nadhiroh, Siti Rahayu. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 10 (1). 13–19.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 tahun 2012 tentang *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.

- Rabaoarisoa, C. R., Rakotoarison, R., Rakotonirainy, N. H., Mangahasimbola, R. T., Randrianarisoa, A. B., Jambou, R., Vigan-Womas, I., Piola, P., & Randremanana, R. V. (2017). The Importance of Public Health, Poverty Reduction Programs and Women's Empowerment in the Reduction of Child Stunting in Rural Areas of Moramanga and Morondava, Madagascar. *PLoS ONE*, 12(10).
- Rizki, F., Lestari, D., & Putri, A. D. (2022). Hubungan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 6(2), 78–86.
- Sanusi, Anwar, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sari, R. N., Pramitasari, D., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan ANC Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 31–37.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyani, Sri; Annasiyah, Sekarsari; Khasanah, Nur; Setyowati, Reni; Zusnita, Intan; Lisjarwati; Sofiyanti, Ida. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Stunting pada Anak. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*. 3(1). 461-468.
- UNICEF. (2020). Improving Young Children's Diets During the Complementary Feeding Period. Retrieved from <https://www.unicef.org>
- Whitford, Heather M; Wallis, Selina K; Dowswell, Therese; West, Helen M; Renfrew, Mary J. (2017). Breastfeeding Education and Support for Women with Twins or Higher Order Multiples. *National Library of Medicine*. 2(2). 1-46.
- World Health Organization. (2016). WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: WHO Press.
- Yuliana, D. (2021). Analisis Hubungan Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 24–31.